

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET ZAT BESI
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMK
NEGERI 1 YOGYAKARTA 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm.)



Oleh:

Siti Musyarofah

NIM : F32021124

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2025**

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET ZAT BESI
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMK
NEGERI 1 YOGYAKARTA 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm.)



Oleh:

Siti Musyarofah

NIM : F32021124

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah seseorang berada di bawah nilai normal yang ditetapkan. Bagi laki-laki, kadar hemoglobin normal berada pada rentang 14-18 g/dL dengan jumlah eritrosit antara 4,5 hingga 5,5 juta/mm³. Di sisi lain, wanita umumnya memiliki kadar hemoglobin sekitar 12-16 g/dL dan jumlah eritrosit antara 3,5 hingga 4,5 juta/mm³. Remaja, khususnya remaja perempuan, memiliki resiko tinggi untuk mengalami anemia (Astuti dkk, 2023). Salah satu penyebab anemia pada remaja putri adalah kehilangan zat besi dalam jumlah signifikan selama menstruasi setiap bulan. (Septiani & Setyaningrum, 2025). Selain hal tersebut, faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian anemia yaitu rendahnya pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait pentingnya konsumsi tablet tambah darah selama menstruasi. Perlu diketahui bahwa diluar kondisi menstruasi manusia secara alami kehilangan sekitar 0,6 mg zat besi setiap hari melalui eksresi (Astuti dkk, 2023).

Remaja merupakan suatu kelompok usia yang mengalami berbagai perubahan serta memegang peranan penting dalam perkembangan pribadi termasuk perubahan fisik, pergeseran kapasitas intelektual, perubahan dalam interaksi sosial, dan perkembangan kematangan kepribadian. Selama masa pertumbuhan, kebutuhan nutrisi yang meningkat membuat remaja rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti anemia (WHO, 2021). Faktor-faktor seperti pemahaman, siklus menstruasi, dan kebiasaan konsumsi makanan dapat menjadi penyebab anemia pada remaja. Bagi remaja putri, perilaku makan yang tidak teratur, jarang mengonsumsi buah dan sayur, tidur kurang dari 8 jam atau lebih 10 jam per malam, disertai dengan keluarnya volume darah menstruasi yang banyak juga dapat menyebabkan anemia (Izzara dkk, 2023).

Konsekuensi dari anemia dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik di kalangan remaja putri. Selain mempengaruhi kesejahteraan mental dan fisik, anemia juga dapat mengganggu sistem reproduksi wanita muda. Selama masa remaja terdapat peningkatan kebutuhan zat besi dikarenakan kehilangan darah selama menstruasi dan asupan nutrisi yang tidak mencukupi di kalangan remaja putri (Simbolon, Anggaraini & Sari, 2023).

Anemia yang terjadi pada remaja putri akan berdampak terhadap pertumbuhan yaitu terhambatnya pertumbuhan, rentan terinfeksi, menurunnya kebugaran dan kesegaran tubuh, menurunnya prestasi dan semangat belajar (Simbolon, Anggraini & Sari, 2023). Selain itu, anemia merupakan dampak dari rendahnya status zat besi (Fe) pada remaja yang memiliki beberapa gejala. Dampak jangka panjang anemia pada remaja putri adalah karena suatu saat remaja putri akan hamil dan mempunyai anak. Jika pada usia remaja, remaja putri sudah terkena anemia dan tidak teratasi dengan baik, maka suatu saat ketika hamil akan beresiko dan berdampak buruk untuk ibu dan bayinya (Wulandari dkk, 2023).

Menurut data yang dirilis oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021, prevalensi anemia di kalangan remaja tercatat sebesar 29,9%. Di Indonesia, berlandaskan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, sekitar 23,7% penduduk mengalami anemia. Angka ini terbagi menjadi 22,7% di daerah perkotaan dan 25,0% di daerah perdesaan. Pada kelompok usia 5-14 tahun, prevalensi anemia tercatat sebesar 26,8%, sementara pada kelompok usia 15-24 tahun, prevalensinya lebih tinggi, yaitu 32,0%. (Kemenkes, 2022; Rikesdas, 2018; WHO, 2021).

Menurut Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018 setelah dilakukan survei ke 5 Kabupaten dan Kota dengan sasaran sebanyak 1.500 remaja putri terdapat 19,3% mengalami anemia dengan nilai hemoglobin (Hb) < 12 g/dL (Dinkes DIY, 2018). Penelitian juga dilakukan di salah satu SMK Negeri di Yogyakarta dengan sasaran siswi sebanyak 187, hasil prevalensi anemia pada remaja putri sebanyak 12,8%. Hal ini disebabkan

karena rendahnya pengetahuan remaja putri mengenai anemia (Dinkes DIY, 2018).

Program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) untuk remaja putri usia 12 hingga 18 tahun, yang tercantum dalam surat edaran Direktur Jenderal Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 (Kemenkes RI, 2018), dilaksanakan di sekolah-sekolah. Selain itu, pemerintah Indonesia juga mengambil langkah untuk menanggulangi anemia dengan mendistribusikan tablet zat besi (Fe) ke berbagai institusi pendidikan, seperti SMP dan SMA atau setara. Agar remaja putri mendapatkan tablet zat besi (Fe) setiap minggu, distribusi tersebut dilakukan melalui kerja sama antara Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan sekolah-sekolah. (Dinkes DIY, 2018). Remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta mendapatkan program tablet zat besi (Fe) yang diberikan setiap seminggu sekali pada hari Selasa, yang dikonsumsi secara bersamaan setelah makan pagi.

Meskipun demikian, ditemukan tingkat kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet tambah darah masih tergolong rendah, sehingga prevalensi anemia pada kelompok ini masih tinggi (Simbolon, Anggraini & Sari, 2023). Salah satu faktor yang berpengaruh adalah tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Kepatuhan ini dapat diartikan sebagai perubahan perilaku dari yang awalnya tidak mengikuti aturan menjadi mematuhi aturan tersebut (Putra, Munir & Siam, 2020). Remaja putri dianggap patuh apabila telah mengonsumsi minimal 52 tablet zat besi dalam kurun waktu satu tahun (Simbolon, Anggraini & Sari, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Spear & Hidayah pada tahun 2024 di panti asuhan Muhammadiyah Prambanan, Sleman, dengan subjek remaja putri berusia 14-16 tahun, ditemukan bahwa tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) mencapai 28,6%, sementara 71,4% lainnya tergolong tidak patuh. Kasus anemia pada remaja putri cukup tinggi dan sebagian besar terjadi pada responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi.

Berlandaskan latar belakang tersebut, studi ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, karena sekolah ini merupakan salah satu penerima program tablet tambah darah dari Puskesmas Gedongtengen. Tujuan penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah untuk mengkaji atau mengetahui hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada remaja putri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kepatuhan remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam meminum tablet tambah darah (TTD)?
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan dalam meminum obat tablet tambah darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

No	Informasi	Uraian
1	Judul Penelitian	Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Siswi MA Jamilurrahman Bantul
	Nama dan Tahun	Aji & Kurniawati, 2024
	Metode dan Hasil Penelitian	Penelitian ini merupakan bentuk studi observasional, pengambilan sampel menggunakan metode <i>total sampling</i> yang melibatkan 66 responden. Hasil dari penelitian yang didapatkan 77,3% responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe, dan didapatkan hasil sebesar 81,2% responden yang memiliki kadar hemoglobin (Hb) tinggi (≥ 12 g/dL)
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan dalam penelitian ini mencakup jumlah sampel yang diteliti 66 responden, terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, metode pengambilan sampel dengan menggunakan <i>total sampling</i> , dan data yang didapatkan di analisis menggunakan <i>chi square</i>

2	Judul Penelitian	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Metode MMAS-8 Mempengaruhi Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Glugur Darah Tahun 2018
	Nama dan Tahun	Bangun dkk, 2021
	Metode dan Hasil Penelitian	Desain penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> dengan menggunakan metode analitik. Pengambilan sampel dengan <i>consecutive sampling</i> , sebanyak 65 responden. Analisis data dilakukan dengan uji <i>Chi Square</i> , dengan hasil yang didapatkan responden patuh konsumsi tablet Fe menderita anemia sebanyak 37% dan responden patuh konsumsi tablet Fe tidak menderita anemia sebesar 63%. Responden tidak patuh konsumsi tablet Fe, yang menderita anemia sebanyak 76,3%, dan responden tidak menderita anemia dan tidak patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 23,7%
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan dalam penelitian ini mencakup responden, responden yang digunakan adalah pada ibu hamil dan jumlah sampel sebanyak 65 responden, pengambilan sampel dengan metode <i>consecutive sampling</i> , dan tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Glugur Darat. Data yang didapatkan di analisis menggunakan <i>chi square</i>
3	Judul Penelitian	Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Tapan Kabupaten Bondowoso
	Nama dan Tahun	Putra, Munir & Siam, 2020
	Metode dan Hasil Penelitian	Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (<i>Cross Sectional Design</i>). Sampel diambil secara <i>purposive</i> dari populasi remaja putri kelas VII di SMP Negeri 1 Tapan, Kabupaten Bondowoso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara responden yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe), terdapat 19 orang dengan nilai normal, 4 orang dengan nilai ringan, dan 1 orang dengan nilai sedang. Sedangkan pada kelompok remaja putri yang tidak patuh, terdapat 3 orang dengan nilai normal, 3 orang dengan nilai ringan dan 3 orang dengan nilai sedang
	Perbedaan Penelitian	Perbedaan dalam penelitian ini mencakup responden, responden pada remaja putri SMP, sampel digunakan sebanyak 33 responden dan tempat penelitian di Tapan
4	Judul Penelitian	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di SMP Negeri 6 Kota Kupang
	Nama dan Tahun	Islamiyah, 2023

Metode dan Hasil Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain <i>cross sectional</i> . Sampel diambil menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i> dari siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 6 Kota Kupang melalui pengisian kuesioner. Hasil penelitian dari 106 responden menunjukkan bahwa 62,3% memiliki tingkat kepatuhan rendah, 22,6% memiliki kepatuhan sedang, dan 15,1% menunjukkan kepatuhan tinggi
Perbedaan Penelitian	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan pada teknik pengambilan sampel, lokasi penelitian, jumlah sampel yang diteliti dan analisis korelasi <i>pearson correlation</i>

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi atau mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada remaja putri SMK Negeri 1 Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengukur sejauh mana kepatuhan remaja putri SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe).
- b) Untuk menggambarkan kondisi anemia yang dialami oleh remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperluas wawasan mengenai kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe, sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia.

2. Manfaat Metodologis

Meningkatkan metodologi penelitian tentang anemia dan meningkatkan kualitas hasil penelitian.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Putri

Meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dengan kejadian anemia.

b. Bagi Bidang Farmasi

Mendorong tenaga farmasi untuk memperluas program konsumsi tablet zat besi (Fe) pada remaja putri.

c. Bagi Penulis

Memberikan keahlian, wawasan, dan informasi ilmiah sekaligus berfungsi sebagai sumber untuk studi tambahan atau peneliti berikutnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi tolak ukur atau referensi penelitian yang bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan nyata.

e. Bagi SMK Negeri 1 Yogyakarta

Sekolah mendapatkan informasi penting terkait kondisi kesehatan remaja putri SMK Negeri 1 , khususnya terkait anemia dan konsumsi tablet zat besi (Fe) serta mengetahui seberapa besar potensi anemia di kalangan remaja putri SMK Negeri 1 Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

1. Remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan kategori kepatuhan sedang sebesar 7,1% setara dengan 6 responden dari 84 responden, dan sebagian besar remaja putri memiliki tingkat kepatuhan rendah.
2. Kejadian anemia pada remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta tercatat sebanyak 15 dari 84 responden, yang setara dengan 17,9%. Angka ini membuktikan prevalensi anemia yang cukup signifikan dari responden yang digunakan pada kalangan remaja putri di sekolah tersebut, meskipun ada program pemberian tablet tambah darah yang dilaksanakan.
3. Hasil analisis bivariat yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan kejadian anemia, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,938, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Meskipun kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi rendah, faktor lain seperti pola makan dan kondisi kesehatan lainnya mungkin turut mempengaruhi kejadian anemia.

B. Saran

Setelah dilakukan studi penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Gedongtengen: dilakukan perubahan sediaan penambah darah dari sediaan tablet menjadi sediaan kapsul, untuk mempermudah remaja putri mengkonsumsi penambah darah. Perubahan sediaan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan konsumsi penambah darah menjadi lebih baik dibandingkan dengan sediaan tablet yang mempersulit remaja putri untuk mengkonsumsinya.
2. Bagi SMK Negeri 1: sekolah harus mendukung dan meluangkan waktu saat pihak puskesmas melakukan kunjungan kepada sekolah agar program pemberian penambah darah dapat mendapatkan hasil yang diharapkan oleh pemerintah. Sekolah juga dapat memanfaatkan program yang telah diberikan pemerintah kepada remaja putri untuk mencegah kejadian anemia di SMK Negeri 1 Yogyakarta khususnya pada remaja putri.
3. Bagi Tenaga Pendidik: perlu dilakukan pemantauan saat mengkonsumsi penambah darah. Hal ini perlu dilakukan untuk menjamin kepatuhan mengkonsumsi penambah darah pada remaja putri dan menurunkan angka kejadian anemia pada remaja putri di SMK Negeri 1 Yogyakarta.
4. Bagi Peneliti Lain: peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama dapat memberikan penyuluhan kesehatan setelah dilakukan penelitian terkait pola makan yang baik untuk menghindari kejadian anemia pada remaja putri yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abby, S, O, Arini, F, A, Sufyan, D, L & Ilmi, I, M, B 2023, 'Hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, asupan zat gizi, dan status gizi terhadap kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 1 gunungsari', *Amerta Nutrition*, vol. 7, hh. 213-223.
- Aji, R, D & Kurniawati, H, F 2024, 'Hubungan tingkat kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada siswi MA jambilurrahman bantul', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, vol. 2, hh. 688-693.
- Aridya, D, N, Yuniarti, E, Atifah, Y & Farma, S, A 2023, 'Perbedaan kadar eritrosit dan hemoglobin mahasiswa biologi dengan mahasiswa olahraga universitas negeri padang', *Jurnal Serambi Biologi*, vol. 8, no. 1, hh. 38-43.
- Astuti, D, P, Sofiana, J, Rosmawati & Sumarni 2023, 'Trend peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan dalam upaya mengatasi anemia pada remaja', *APMa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, hh. 79-85.
- Bangun, C, V, Simanjuntak, H, C, Tambunan, R & Anto, E, J 2021, 'Kepatuhan konsumsi tablet Fe metode mmas-8 mempengaruhi kejadian anemia ibu hamil di puskesmas glugur darat tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JURKESMAS)*, vol. 1, no. 1, hh. 93-98.
- Dewayani, J, K, Faizah, A, K & Kresnamurti, A 2023, 'Evaluasi tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di puskesmas kenjeran menggunakan metode mmas-8', *Journal of Pharmacy Science and Technology*, vol. 4, no. 1, 24-29.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta 2018, *Anemia dan risiko kek pada remaja putri di DIY*, Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Dilihat 24 Januari 2025, <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/berita/detail/anemia-dan-risiko-kek-pada-remaja-putri-di-diy--anemia-dan-risiko-kek-pada-remaja-putri-di-diy->
- Hafsah, U, S, Fitriani, A & Fatiyani, F 2023, 'Faktor yang mempengaruhi konsumsi Fe pada remaja', *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, vol. 7, no. 2, hh. 169-176.
- Iba, Z & Wardhana, A 2023, *Statistik deskriptif & inferensial, statistik parametrik & non parametric*, Jawa Tengah, Eureka Media Aksara.
- Islamiyah, A, F 2023, 'Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di SMP negeri 6 kota kupang', Kupang.

- Izzara, W, A, Yulastri, A, Erianti, Z, Putri, M, Y & Yuliana 2023, 'Penyebab, pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri (Studi Literatur)', *Jurnal Multidisiplin West Science*, vol. 2, no. 12, hh. 1051-1064.
- Kawa, A, B, E, Wiyono, W, I & Mpila, D, A 2022, 'Evaluasi tingkat kepatuhan minum obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di puskesmas minanga manado', *Pharmacon*, vol. 11, no. 3.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018, *Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS)*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2022, *Aksi bergizi: gerakan sehat untuk remaja masa kini*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dilihat 24 Januari 2025, <https://kemkes.go.id/id/aksi-bergizi--gerakan-sehat-untuk-remaja-masa-kini>
- Khobibah, Nurhidayati, T, Ruspita, M & Astyandini, B 2021, 'Anemia remaja dan kesehatan reproduksi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, vol. 3. No. 2, hh. 11-17.
- Kurniawan, Y 2018, 'Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri kelas xi sma 2 kota malang', Malang.
- Moon, S, J, Lee, W, Y, Hwang, J, S, Hong, Y, P & Morisky, D, E 2017, 'Accuracy of a screening tool for medication adherence: A systematic review and meta-analysis of the morisky medication adherence scale-8', *PLOS ONE*, vol. 12, no. 11.
- Morisky, D, E 2024, *Step by step guide for pharmacists using mmas-4 and mmas-8*. MMAR: Morisky Medication Adherence Research. Dilihat 29 Mei 2025, <https://www.moriskyscale.com/blog/step-by-step-guide-for-pharmacists-using-mmas-4-and-mmas-8-screening-tools>
- Mutmainah, M, I 2024, *Analisis data kuantitatif uji instrumen, uji asumsi klasik, uji korelasi, dan regresi linier berganda*, Jawa Tengah, Lakeisha.
- Nainar, A, A, A, Amalia, N, D & Komariyah, L 2024, 'Hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dan kesiapan menghadapi menarche pada siswi sekolah dasar di kota tangerang selatan', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*, vo. 7, no. 1, hh. 64-77.
- Nugraha, G & Mentari, D 2023, *Mengenal anemia : patofisiologi, klasifikasi, dan diagnosis*, Jakarta, BRIN Publising.
- Nurjanah, F, W 2023, 'Edukasi penanggulangan anemia pada remaja putri dengan terapi farmakologi dan non farmakologi', *Jurnal Budimas*, vol. 5, no. 2, hh. 2

- Nuryanti, Y, Mansa, G & Pratiwi, N 2022, 'Pemanfaatan bahan lokal untuk memperbaiki anemia pada remaja putri', *Jurnal Keperawatan*, vol. 14, no. 4, hh. 999-1008.
- Oktalia, J, L, Alfitri, K, N & Putriana, D 2023, 'Hubungan pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin remaja putri', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, vol. 1, hh. 210-217.
- Pasaribu, B, Ahman, A, Muhtadi, H, F, Diba, S, F, Anggara, N & Kanti, W 2024, 'Kesalahan umum dalam analisis data: data normal dan tidak normal', *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 3, hh. 2413-2418.
- Putra, K, A, Munir, Z & Siam, W, N 2020, 'Hubungan kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia (hb) pada remaja putri di smp negeri 1 tapen kabupaten bondowoso', *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, vol. 8, no. 1, hh. 49-61.
- Putri, W, C, C, Sari, M., Detaviani, A, Kuba, I, K & Hasanah, N 2024, 'Efektivitas suplementasi zat besi serta pengaturan pola asupan gizi terhadap kadar hemoglobin remaja putri', *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 8, no. 1, hh. 412-418.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*, Jakarta, Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan.
- Sarah, S & Irianto 2018, 'Pengaruh tingkat kepatuhan minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester iii di puskesmas pejeruk tahun 2017', *Jurnal Kedokteran Yarsi*, vol. 26, no. 2, hh. 75-85.
- Septiani, F, R & Setyaningrum, Z 2025, 'Hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK batik 2 surakarta', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 25, no. 1, hh. 345-350.
- Setyawan, D, A 2021, *Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian*, Jawa Tengah, Tahta Media Group.
- Sihotang, H 2023, *Metode penelitian kuantitatif*, Jakarta, UKI Press.
- Simbolon, D, Anggraini, H & Sari, A, P 2023, 'Kepatuhan konsumsi tablet fe dan pencegahan anemia pada remaja putri di Indonesia: meta-analisis', *Nutri-Sains: Jurnal Gizi Pangan Dan Aplikasinya*, vol. 7, no. 2, hh. 85-98.
- Spear, S, A & Hidayah, M, S 2024, 'Keterkaitan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia pada remaja putri panti asuhan muhammadiyah prambanan sleman yogyakarta tahun 2022', *Journal of Health (JoH)*, vol. 11, no. 2, hh. 140-145.

- Subekti, N, M, Prasetyanti, D, K & Nikmah, A, N 2020, 'Gambaran faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pubertas pada remaja', *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, vol. 1, no. 2, hh. 159-165.
- Sulistiani, A 2023, 'Hubungan pemberian Fe dengan perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di Puskesmas II kabupaten boyolali', *Jurnal Kebidanan*, vol. 15, no.1, hh. 122-134.
- Suryana, E, Hasdikurniati, A, I, Harmayanti, A, A & Harto, K 2022, 'Perkembangan remaja awal, menengah dan implikasinya terhadap pendidikan'. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, vol. 8, no. 3.
- Suryati, E, Bastian, B & Sari, I 2021, 'Perbedaan kadar hemoglobin menggunakan metode *cyanide-free* dan poct pada ibu hamil', *Anakes: Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, vol. 7, no. 2, hh. 123-132.
- Syah, M, N, H, Novianti, H, Asna, A, F & Perdana, S, M, 2022, 'Studi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dan asupan zat gizi terkait anemia pada siswa perempuan di sekolah menengah kejuruan (SMK) kota bekasi, Indonesia', *Media Gizi Mikro Indones*, vol. 13, no. 2, hh. 105-16.
- Syamil, A, Fahmi, A, Ishak, S, Choirunnisa, R, Agustiawan, Purnama, Y, Septiyana, V, Mua, E, L, Heryyanoor, Ludji, I, D, R, Sekeon, R, A., Wardhana, A, Dafroyati, Y, Avelina, Y, Nurbaety, Anggreyni, M & Lubis, H 2023, *Metodologi penelitian kesehatan*, Bandung, Media Sains Indonesia.
- Tunru, A, A, Ilahi, R & Hikmah, N 2023, 'Analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN 027 samarinda ulu kota samarinda', *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, vol. 4, no. 1, hh. 1-7.
- Utami, A, P & Sudaryanto, A 2025, 'Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 9, no. 1, hh. 104-110.
- Widiastuti, A & Rusmini, R 2019, 'Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri', *Jurnal Sains Kebidanan*, vol. 1, no. 1, hh. 12-18.
- Widyaningrum, R & Setyaningrum, Z 2024, 'Hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK batik 2 surakarta', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 24, no. 3, hh. 2174-2178.
- World Health Organization (WHO) 2021, *Estimasi anemia global WHO, Edisi 2021*, World Health Organization, 24 Januari 2025, https://www-who-int.translate.google/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Wulandari, Linar, C, Rahmadhani, N, Silvany, W, Bara, R, A, B, Jannah, M, Asyura, S & Zati, R 2023, 'Penyuluhan pencegahan anemia pada remaja putri di SMKS kesehatan darussalam lhokseumawe', *Community*

Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 4, no. 6, hh. 13220-13224.

Yulianti, A, Aisyah, S & Handayani, S 2024, 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada remaja putri', *Lentera Perawat*, vol. 5, no. 1, hh. 10-17.

Yulianti, F, Herdhianta, D & Ediyono, S 2023, 'Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di kota bandung factors influencing adolescent girl's compliance in consuming iron supplement in bandung', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol. 19, no. 4.

Yuliatin, U 2023, *Analisis data menggunakan SPSS versi IBM SPSS statistics 23*, Jawa Tengah, Penerbit Tahta Media.

